### **BAB V**

### SIMPULAN DAN SARAN

## 1.1 Simpulan

- A. Penerapan budaya membaca siswa khususnya di kelas tinggi yang ada di SD Laboratorium kota gorontalo dapat diidentifikasi diantaranya:
  - 1. Membaca sebelum memulai pembelajaran 15-30 menit dipagi hari sebagai bentuk pembiasaan positif sebelum pembelajaran
  - Membaca al-qur'an yang dilakukan secara reguler. Sedangkan penerapan budaya membaca di luar pembelajaran melalui kunjungan keperpustakaan dan pemanfaatan pondok karakter membaca di lingkungan sekolah.
- B. Penerapan budaya membaca di sd laboraorium kota gorontalo berimplikasi tumbuh kembangnya karakter siswa diantaranya;
  - karakter religius melalui mebaca al-qur'an yang dilakukan secara reguler
  - 2. karakter disiplin melalui program membaca 15-30 menit sebelum memulainya membaca
  - 3. karakter kreatif melaui program permainan ular tangga.
- C. Faktor pendukung dan penghambat sebagai pengembangan karakter siswa di sd laboraorium kota gorontalo
  - 1. Faktor pendukung menumbuh kembangkan karakter siswa di sekolah SD Laboratorium kemitraan dengan lembaga lainya seperti ikatan muslim indonesia (ICMI) yang berkaitan dengan program membacaal-qur'an setiap kelas memalui fasilitas yang diberikan, terdapat fasilitas yang cukup memadai seperti pondok karakter membaca, perpustakaan memadai pojok baca di setiap kelas, lapak baca di luar pembelajaran.
  - Faktor penghambat budaya membaca sebagai pengembangan karakter yaitu kurangya partisipasi siswa dalam beragam program yang dijalankan oleh pihak sekolah misalnya; kurangnya kedisiplinan, dan minat baca siswa.

# 5.2 Saran

- Sekolah dapat mengevaluasi keberhasilan dalam pengembangan budaya membaca sebagai bentuk tindak lanjut program yang baik dalam mendukung tingkat perkembanagan siswa.
- 2. Guru dapat berinovasi lagi dalam menerapkan kegiatan membaca sebagai strategi positif dalam kegiatan budaya membaca.
- 3. Siswa diharapkan dapat disiplin lagi dalam mengikuti jadwal kunjungan perpustakaan yang sudah dibagi dan lebih bersungguh-sungguh lagi dalam proses belajar khususnya dalam kegiatan membaca.
- 4. Untuk peneliti lain, semoga bisa menjadi reverensi penelitian yang relevan dan dapat membantu dalam penelitian yang akan dilakukan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Awaliyah, R. (2020). *Sistem Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam*. Siswa/Siswi Muslim Di Smp Pangudi Luhur Santo Mikael Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Anggreini, Alpian. (2020). Membaca Pemulaan. Bekasi: Qiara Media
- Asriati, N. (2010). Membangun dan Mengembangkan pendidikan nilai, pembentukan karakter, dan pembiasaan sikap siswa melalui pembelajaran afektif. Jurnal Cakrawala Kependidikan, 8(1). Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. Metodelogi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV Jejak
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher). Aryani, S., Samadhy, U., & Sismulyasih, N. 2012. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Know*-Want-Learned (KWL) Pada Siswa Kelas IVa SDN Sekaran 01 Semarang. Joyful Learning Journal, 1(1), 9.
- Azzet Akhmad Muhaimin, (2011). Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhaslan Belajar dan kemajuan Bangsa. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- BPS, (2017). Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2017. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Darmadi, (2018). *Membaca Yuk*. Lampung Tenagah: Guepedia the first onpublisher in Indonesia
- Fanani, M. A., Pitoewas, B., & Nurmalisa, Y. (2017). Faktor-faktor penghambat pelaksanaan gerakan literasi sekolah. Jurnal Kultur Demokrasi, 5(2).
- HB, Bafirman. (2016). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Penjasorkes. Jakarta: Kencana. Boliti, S. 2017.Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 1LumbiLumbia Melalui Metode Latihan Terbimbing. Jurnal Kreatif Tadulako, 2(2), 12. Boliti, S. 2017.Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 1LumbiLumbia Melalui Metode Latihan Terbimbing. Jurnal Kreatif Tadulako, 2(2), 12.
- Herliyanto, (2015). *Membaca Membaca Pemahaman dengan Strtegi KWL*. Sleman: Deepublish
- Irawati, R. P., & Elmubarok, Z. (2014). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Tematik Berkarakter Bagi Siswa Sd Melalui Sastra Anak. Jurnal Pendidikan Karakter, (2).
- Jauhari, M. W., & Ganggi, R. I. P. (2019). upaya menanamkan budaya membaca pada siswa melalui kegiatan kunjungan jepara satu buku di sd negeri 2

- tengguli. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 6(4), 91-100.Masyunur, 2019. Pengembangan Keterampilan Membaca. Sengkang. Uniprima Press
- Kemendikbud, S. G. L. S. (2016). *Desain induk gerakan literasi sekolah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2011). *Pendidikan karakter*: kajian teori dan praktik di sekolah. Bandung: PT Remaja rosdakarya offset
- Kusmayadi, I. (2008). *Think Smart Bahasa Indonesia*. PT Grafindo Media Pratama. Meliyawati, 2016. Pemahaman Dasar Membaca. Yogyakarta: Deepblish
- Mulyatiningsih, E. (2011). Analisis Model-Model Pendidikan Karakter Untuk Usia Anak-Anak, Remaja Dan Dewasa. Yogyakarta: UNY, dari http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dra-Endang-Mulyatiningsih,-M. Pd./13B\_Analisis-Model-Pendidikan-karakter.pdf, diakses pada, 8. Noriasih, N. K. 2013. jurnal pengaruh model pembelajaran reciprocal teching terhadap pemahaman bacaan di tinjau dari konsep diri akademik siswa.
- Masyunur, (2019). *Pengembangan Keterampilan Membaca*. Sengkang. Uniprima Press
- Meliyawati, (2016). Pemahaman Dasar Membaca. Yogyakarta: Deepblish
- Pratiwi, (2016). skripsi strategi pengembangan budaya baca melalui membaca pemahaman pada mahasiswa kelas a semester IV program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia universitas sanata dharma.
- SARI, P. P. (2017). Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Pada Siswa Kelas Iv Di Mi Ma'arif Nu 1 Rancamaya Cilongok Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017 (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto). Sari, N. P., Winarni, R., & Daryanto, J. 2014. Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Pendekatan Somatic, Auditory, Visual, And Intellectual (Savi). Jurnal Didaktika Dwija Indria, 10(1), 5.
- Sudaryono, (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Sugiono, S. (2019). Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Multikultural. Konferensi Nasional Bahasa Dan Sastra V, 5(1), 274-278.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono, (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Suwendra, Wayan. 2018. Metodelogi Penelitian Kualitatif dalam ilmu social, pendidikan, kebudayaan dan keagaamaan.Bali: Nilackra
- Tasmuji, T., Cholil, C., Gati, R. A., & Aziz, A. (2018). Ilmu Alamiah Dasar Ilmu Sosial Dasar Ilmu Budaya Dasar (IAD-ISD-IBD). Tristiantari, N. K. D., & Sumantri, I. M. 2017. Model Pembelajaran Cooperatif
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2019). *Implementasi pendidikan kebencanaan di Indonesia (sebuah studi pustaka tentang problematika dan solusinya)*. *Lectura: Jurnal Pendidikan, 10*(2), 136-154.
- Wati, H. (2020). model membudayakan budaya membaca melalui buku anakanak. Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 13(1), 123-132. Wahyuni G. 2015. Jurnal Peranan Pustakawan dalam Meningkatkan Budaya Membaca di Perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Zubaedi, (2012). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Zuchdi, D. (2010). Pengembangan model pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran bidang studi di sekolah dasar. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 1(3). Fanani, A., & Kusmaharti, D. 2018. Pengembangan Pembelajaran Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill) Di Sekolah Dasar Kelas V. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(1), 11.